

SKRIPSI

**AUDIT MANAJEMEN SEBAGAI ALAT BANTU UNTUK MENILAI
EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PADA BAGIAN PURCHASING
PADA HOTEL CONRAD BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KOMANG ANGGITA NINGSIH
NIM : 2115644130**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

AUDIT MANAJEMEN SEBAGAI ALAT BANTU UNTUK MENILAI EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS BAGIAN *PURCHASING* PADA HOTEL CONRAD BALI

**Ni Komang Anggita Ningsih
2115644130**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik

Negeri Bali)

ABSTRAK

Pembelian pada Hotel Conrad Bali memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan operasional. Terdapat beberapa temuan yang terjadi dalam kegiatan pembelian yang tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), Audit manajemen fungsi pembelian dilakukan bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian yang dijalankan selama periode 2024 oleh hotel ini. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian dengan menggunakan perbandingan *standard cost* dengan *actual cost* dan juga menggunakan tahapan audit manajemen seperti audit pendahuluan, *review* dan pengujian pengendalian, audit terinci, pelaporan, dan tindak lanjut. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi pada bagian *purchasing* di Hotel Conrad Bali. Hasil audit manajemen menyatakan bahwa terdapat penumpukan stok bahan baku dan tidak sesuai harganya pada invoice dengan harga kontrak dengan pemasok. Temuan tersebut terjadi akibat kurangnya internal control terhadap pegawai dalam kepatuhan menjalankan SOP. Nilai efektivitas yang diperoleh adalah sebesar 98,80% yaitu masih berada dibawah 100% artinya tingkat pendapatan dibawah standarnya, sedangkan nilai efisiensinya sebesar 32% berada pada nilai dibawah 100% artinya hotel ini sudah efisien dalam menghasilkan pendapatan diatas anggaran pembelian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa fungsi pembelian di Hotel Conrad Bali kurang efektif dalam memperoleh pendapatan sehingga belum dapat mencapai *standard cost*nya namun, sudah efisien dalam penggunaan pendapatan sehingga tidak melebihi dari *actual cost*. Rekomendasinya adalah meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap penerapan SOP fungsi penjualan khususnya bagian *purchasing* dan *cost control*.

Kata Kunci: *Audit Manajemen, Pembelian, Efektifitas, Efisiensi*

**MANAGEMENT AUDIT AS A TOOL TO ASSESS THE
EFFICIENCY AND EFFECTIVENESS OF THE
PURCHASING DEPARTMENT AT THE CONRAD
BALI HOTEL**

**Ni Komang Anggita Ningsih
2115644130**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik
Negeri Bali)

ABSTACT

At the Conrad Bali Hotel, the purchasing function plays a crucial role in operational activities. Several findings occurred in purchasing activities that were not in accordance with Standard Operating Procedures (SOP). A management audit of the purchasing function was conducted to assess the effectiveness and efficiency of the purchasing function carried out during the 2024 period by this hotel. The measurement method used in this study is the calculation of the effectiveness and efficiency of the purchasing function by comparing standard costs with actual costs and also using management audit stages such as preliminary audits, review and control testing, detailed audits, reporting, and follow-up. The data analysis technique in this study is a qualitative descriptive analysis method. Data collection used was by conducting interviews, documentation, and observation in the purchasing department at the Conrad Bali Hotel. The results of the management audit stated that there was a buildup of raw material stock and a discrepancy between the invoice price and the contract price with the supplier. These findings occurred due to a lack of internal control over employees in complying with the SOP. The effectiveness value obtained was 98.80%, which is still below 100%, meaning the income level is below the standard, while the efficiency value of 32% is at a value below 100%, meaning this hotel is efficient in generating income above the purchasing budget. This study concluded that the purchasing function at the Conrad Bali Hotel is less effective in obtaining income so that it has not been able to reach its standard cost, however, it has been efficient in using income so that it does not exceed the actual cost. The recommendation is to increase employee compliance with the implementation of the SOP for the sales function, especially the purchasing and cost control sections.

Key Words : Management Audit, Purchasing, Effectiveness, Efficiency

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	1
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB V PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Implikasi.....	16
C. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	9
-----------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pulau Bali menjadi salah satu tempat wisata yang memiliki daya tarik yang tinggi bagi wisatawan, baik bagi wisatawan domestik maupun internasional. Sektor pariwisata juga sebagai penyumbang pendapatan negara terbesar. Tingginya pendapatan yang diperoleh dari sektor pariwisata menyebabkan pariwisata menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat di Bali. Industri yang memiliki peran penting pada pariwisata salah satunya adalah hotel.

Hotel merupakan sebuah bangunan dengan ukuran yang besar yang menyediakan pelayanan jasa berupa penginapan, selain itu hotel juga menyediakan pelayanan lain seperti akomodasi, makanan, minuman dan fasilitas lainnya (Fitri Erliya Wati dan Sari Andayani, 2024). Perkembangan hotel di Bali yang begitu pesat mampu menampung banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Bali. Sehingga setiap pemilik hotel semakin meningkatkan kualitas pada pelayanan jasa serta produk yang dimiliki sehingga memiliki nilai tambah di mata wisatawan maupun investor.

Tujuan utama para pemilik usaha khususnya pada usaha jasa seperti hotel adalah untuk memperoleh pendapatan yang tinggi, sehingga untuk memperoleh laba yang tinggi maka diperlukan kualitas yang selaras dengan pendapatan yang diharapkan. Sumber utama pendapatan hotel

yaitu pada penjualan kamar, selain itu penjualan makanan dan minuman juga memberikan keuntungan besar bagi hotel. Oleh sebab itu diperlukan *food cost* yang dapat membantu dalam pencatatan makanan dan minuman yang dibutuhkan sehingga mampu mengurangi peningkatan yang berlebih pada persediaan makanan dan minuman.

Operasional perusahaan dapat berjalan dengan maksimal bila memiliki perencanaan yang matang untuk menuju efektivitas dan efisiensi. Setiap perusahaan pasti memiliki standar dalam menjalankan usahanya, *Standard Operating Procedure (SOP)* menjadi acuan perusahaan untuk menghindari kemungkinan risiko yang akan dihadapi perusahaan. Risiko pada fungsi pembelian menjadi salah satu peluang adanya kecurangan, seperti permainan harga dari pemasok yang dapat meningkatkan harga beli sehingga dapat mengakibatkan nilai pembelian meningkat dan nilai utang meningkat. Selain itu juga adanya kecurangan dari pihak internal dengan melakukan kerja sama dengan pemasok yang sudah dikenal dekat sehingga dapat melakukan manipulasi nilai harga beli sehingga hal tersebut dapat merugikan perusahaan, sehingga sangat diperlukan pemeriksaan kesesuaian operasional dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang dimiliki perusahaan.

Audit manajemen menjadi pokok utama pada perusahaan yang dapat mempengaruhi baik buruknya penggunaan sumber daya keuangan. manajemen keuangan bertujuan untuk menjaga kestabilan pengelolaan dana pada perusahaan. Audit manajemen menekankan pada pengendalian,

penggunaan, pengelolaan, dan pemeriksaan dana secara efisien (Mahardika et al., 2024). Pada sektor pariwisata khususnya hotel *cost control* pada *food and beverage* perlu diperhatikan dan perlu dipastikan proses pada pengadaan persediaan *food and beverage* dapat berjalan dengan efektif.

Food cost dapat berjalan sesuai dengan standarnya apabila perusahaan menekankan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan, karena efisiensi berkaitan dengan bagaimana perusahaan dapat melakukan operasional sesuai dengan standarnya dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Sedangkan efektivitas dapat berkaitan dengan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. (Subhan dan Ramdani, 2020)

Hotel Conrad Bali salah satu hotel yang terletak di Benoa Bali yang memiliki luas 7 hektar. Hotel Conrad Bali mulai dibangun pada tahun 2001 dan mulai beroperasi pada Maret 2004. Hotel Conrad Bali memiliki 368 kamar, dan kompleks hotel dibagi menjadi empat sayap yaitu *South Wing*, *Central Wing*, *North Wing*, dan *Conrad Suites*. Selain kamar Hotel Conrad Bali juga memiliki fasilitas rumah makan sebanyak lima tempat diantaranya *Azure Bar dan Kiosk*, *East Lobby Lounge*, *Eight Degrees South*, *Rin*, *Suku*. Hotel Conrad Bali juga menyediakan *Infinity Chapel* untuk upacara pernikahan. Dengan banyaknya fasilitas yang dimiliki oleh Hotel Conrad Bali salah satu aktifitas operasional yang mendukung dalam kelancaran usahanya adalah *Daily food cost*.

Permasalahan yang ada pada perusahaan ini dijelaskan dengan adanya pengendalian terhadap seluruh biaya yang terkait dengan fungsi manajemen diantaranya perencanaan, operasional, koreksi dan evaluasi. Hotel Conrad Bali memiliki perencanaan awal yang sering disebut dengan *standard food cost* yang menjadi tolak ukur penggunaan biaya pada fungsi pembelian. Meskipun *standard food cost* sudah diterapkan dengan banyaknya pertimbangan oleh perusahaan tetapi itu tidak menjamin penggunaan biaya pada operasional akan sesuai dengan standarnya. *Actual food Cost* atau biaya sesungguhnya dapat lebih ataupun kurang dari standar yang direncanakan. Sehingga diperlukan adanya pengendalian manajemen terkait pengadaan bahan baku sehingga mengurangi resiko penumpukan bahan baku ataupun kekurangan bahan baku.

Hotel Conrad Bali memiliki batas toleransi *variance* antara *standard food cost* dengan *actual food cost* yaitu sebesar 1%. Pada tahun 2024 *actual food cost* melewati *standard food cost* yang telah direncanakan oleh Hotel Conrad Bali. Berikut data table *standard*, *actual*, dan *variance* periode januari hingga desember 2024, sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Perbandingan antara *Standard Foodcost* dan *Actual Foodcost* di
Hotel Conrad Bali.
Periode Januari – Desember 2024

Periode	Actual	Standard	Variance
January	33,61%	30,78%	2,8%
February	31,17%	30,51%	0,7%
March	33,04%	30,76%	2,3%
April	31,89%	30,62%	1,3%
May	32,69%	31,07%	1,6%
June	32,29%	29,73%	2,6%
July	32,34%	31,28%	1,1%
August	32,56%	30,49%	2,1%
September	31,82%	30,55%	1,3%
October	30,85%	30,75%	0,1%
November	31,40%	30,65%	0,8%
December	27,04%	24,41%	2,6%
Average	31,73%	30,13%	1,59%

Sumber Data : *Cost Controller* Hotel Conrad Bali

Berdasarkan pemaparan persentase pada Table 1.1 dapat dilihat bahwa *standard food cost* sebesar 30,13% dan *actual food cost* sebesar 31,73% dan persentase *variance* sebesar 1,59% sudah melebihi batas toleransi *cost* 1% yang telah ditetapkan.

Ketidaksesuaian standar dengan yang terjadi di lapangan dapat terjadi akibat tingginya pembelian pada beberapa bulan tertentu seperti pada bulan Januari, Maret, dan Desember dikarenakan pada bulan tersebut bertepatan pada hari libur nasional yang menyebabkan semua vendor tidak dapat mengirim barang sehingga bagian *store* akan melakukan pembelian stok barang tanpa adanya kebutuhan operasional yang menyebabkan pembelian pada bulan tersebut melebihi dari standar yang ditetapkan.

Kurangnya kepatuhan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) terutama pada bagian *purchasing* dan *cost control*. Bagian *purchasing* yang tidak melakukan standar kontrol harga kontrak yang disepakati dengan setiap *supplier* yang mengakibatkan kurangnya komunikasi atas perubahan harga. Bagian *cost control* tidak melakukan analisa tingkat *urgency* sebelum melakukan pemesanan barang yang mengakibatkan adanya pembelian barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan operasional.

Penelitian sebelumnya tentang audit manajemen sudah dilakukan oleh Fitri Erliya Wati dan Sari Andayani (2024) menyatakan bahwa “Sistem Pengendalian internal pembelian barang di Harris Hotel dan Convention Gubeng Surabaya menunjukkan adanya konflik kepentingan karena kurangnya manajemen pada pembagian tugas dalam pengadaan barang. Pada HARRIS Hotel dan Conventions Gubeng Surabaya perlu memperbaiki struktur organisasi dan pemisahan tugas untuk mencapai tujuan operasional yang lebih efektif dan efisien”. Penelitian yang dilakukan oleh Andika (2022) menyatakan bahwa “Pada bahan makan di Hotel Fairfield by Marriott Bali Legian sudah baik namun ada tahapan yang tidak dilaksanakan yaitu, tidak adanya *bincard* atau kartu barang yang fungsinya untuk mencatat barang masuk dan barang keluar dari storage”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mahardika et al. (2024) yang menyatakan bahwa “terdapat persentase selisih dari *actual food cost* dan *budget food cost* dalam 3 tahun terakhir yaitu di tahun 2021 mengalami selisih 0.76%, di tahun 2022 mengalami selisih 1.06% dan di tahun 2023 mengalami

selisih 1.93%. Faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya selisih *food cost* meliputi beberapa aspek kritis dalam proses pengendalian internal”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nirwanda dan Bayangkara (2023) yang menyatakan bahwa “Secara keseluruhan kegiatan produksi dan operasi telah dilaksanakan secara ekonomisasi, efektivitas, dan efisiensi, namun beberapa fungsi produksi dan operasi masih memiliki beberapa kekurangan seperti pada pengendalian bahan baku, pengendalian peralatan dan fasilitas, pengendalian kualitas, dan pengendalian bahan jadi, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah Perusahaan harus memberlakukan prosedur tertulis untuk memonitor proses telah berjalan sesuai dengan standart ketentuan, agar proses produksi tidak terhambat atau terjadi *double jobdisk* dan memberlakukan inspeksi secara periodik”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2022) yang menyatakan bahwa “Manajemen PT. Taruna Jaya Sentosa Jaya Blitar belum memiliki prosedur yang mengatur mengenai perencanaan SDM, oleh karena itu perlu diadakan perencanaan SDM yang berkualitas. Beberapa aktivitas fungsi fungsi SDM di PT. Taruna Jaya Sentosa sudah berjalan efektif, diantaranya rekrutmen SDM, seleksi dan penempatan SDM, pelatihan dan pengembangan SDM, dan peneliti memberikan saran bahwa Perencanaan SDM yang belum efektif sebaiknya PT. Taruna Jaya Sentosa mempunyai perencanaan SDM yang terdokumentasi sehingga ada gambaran jelas tentang kebutuhan SDM yang memungkinkan kuantitas dan kualitas karyawan dapat terpenuhi.”

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian tertarik untuk melakukan pengkajian lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul “Audit Manajemen Sebagai Alat Bantu Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Bagian *Purchasing* Pada Hotel Conrad Bali”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimanakah audit manajemen fungsi pembelian dapat menentukan efisiensi dan efektivitas bagian pembelian *food* di Hotel Conrad Bali?

C. Batasan Masalah

Sehubung dengan luasnya ruang lingkup audit manajemen, batasan masalah pada penelitian ini mencakup audit manajemen fungsi pembelian yang berfokus pada efektifitas dan efisiensi fungsi pembelian pada Hotel Conrad Bali. Kegiatan pembelian yang diteliti yaitu berfokus pada persediaan barang pada *food* , yaitu pada bagian *purchasing*, bagian *receiving*, dan bagian *inventory dan store*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil audit manajemen fungsi

pembelian dalam menentukan efektivitas dan efisiensi pada Hotel Conrad Bali.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah manfaat praktis dalam memecahkan permasalahan yang, penelitian ini memiliki manfaat bagi mahasiswa, perusahaan dan Politeknik Negeri Bali, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti atas teori terkait audit manajemen fungsi pembelian dalam menentukan efisiensi dan efektivitas pada pembelian di Hotel Conrad Bali

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Hotel Conrad Bali

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada manajemen Hotel Conrad Bali, yang dapat membantu dalam pertimbangan terkait pengambilan keputusan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian di Hotel Conrad Bali.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai pemberi informasi dan menambah referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk membantu mahasiswa dapat melakukan analisis dan penerapan teori yang di dapat selama perkuliahan sarjana terapan, dan di harapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih berfikir logis, kritis dan sistematis terkait masalah khususnya terkait audit manajemen fungsi pembelian dalam menentukan efektivitas dan efisiensi pada Hotel Conrad Bali.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penilaian tingkat efektivitas fungsi pembelian pada Hotel Conrad Bali menunjukkan nilai sebesar 98,80% yaitu masih berada dibawah 100% dapat diartikan bahwa tingkat pendapatan tidak sesuai dengan anggaran pendapatan yang telah ditetapkan. Namun, nilai efektivitas dapat ditoleransi karena dapat mencapai tujuan perencanaan perusahaan dalam keberlangsungan operasional perusahaan. Tingkat penilaian efisiensi bagian pembelian memberikan hasil 32% yaitu dibawah 100% yang berarti biaya yang dikeluarkan sesuai dengan pendapatan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil audit manajemen fungsi pembelian kelemahan yang ditemukan yaitu penumpukan stok barang yang terjadi akibat pembelian barang tanpa adanya analisa tingkat kebutuhan bahan makanan yang disebabkan oleh kurangnya pengendalian dalam proses pemesanan barang tanpa melakukan pemeriksaan terkait *urgency* pemesanan suatu bahan makanan sehingga tidak semua bahan makanan yang dipesan akan laku terjual. Tidak sesuai harga yang diberikan oleh *supplier* pada nota dengan harga kontrak yang disebabkan karena kurangnya komunikasi antara *purchasing* dengan *supplier* dan kurangnya ketelitian pemeriksaan nominal yang dilakukan oleh bagian *cost control*.

B. Implikasi

Berdasarkan dari temuan kelemahan pada fungsi pembelian di Hotel Conrad Bali memberikan pengaruh pada tingkat kepatuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam melakukan pemesanan barang sehingga pemesanan yang dilakukan melebihi anggaran pembelian akibat dari pemesanan barang tanpa spesifikasi keperluan barang. Tidak sesuai harga yang diberikan dengan harga kontrak mengakibatkan pihak hotel melakukan pembayaran melebihi anggaran yang ditetapkan dan menghambat proses pembayaran.

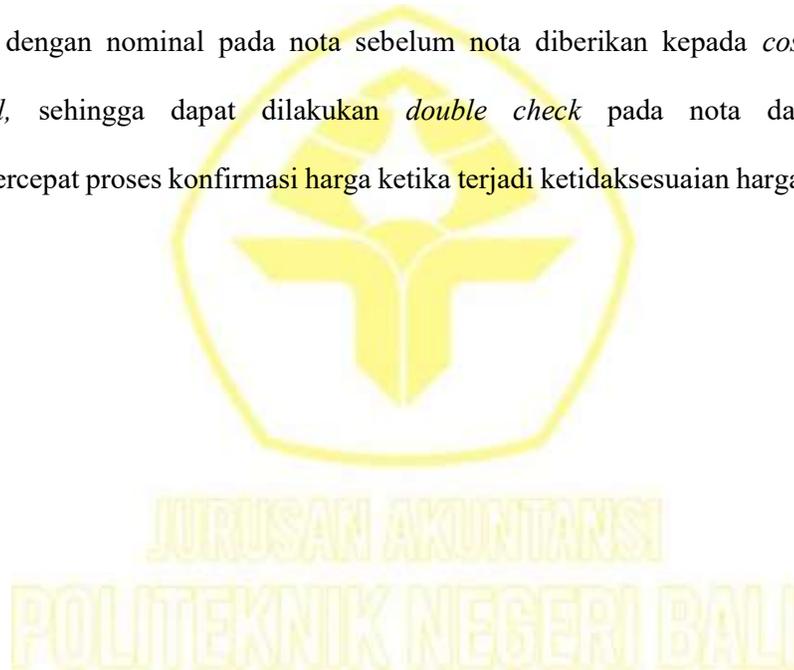
C. Saran

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi terdapat saran yang dapat diberikan kepada Hotel Conrad Bali sebagai masukan yang dapat digunakan dalam melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelian sehingga dapat dijalankan dengan efektif dan efisien. Saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagian *cost control* dapat melakukan analisis terkait pengadaan barang yang perlu dilakukan pada hari libur tertentu. Pengadaan bahan makanan dapat dilakukan dengan memilah bahan makanan yang memiliki minat yang tinggi dengan melihat penjualan pada beberapa bulan sebelumnya yang disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki. Bagian *purchasing* juga dapat melakukan pembelian langsung diluar *market list* apabila adanya keperluan yang mendesak selama tutupnya operasional *supplier* pada hari

libur sehingga tidak mengharuskan pengadaan bahan makanan yang menumpuk.

2. *Purchasing* harus melakukan komunikasi yang rutin kepada *supplier* terkait peningkatan harga dan perubahan harga harus disesuaikan dengan harga pasar. Bagian *cost control* harus meningkatkan ketelitian dalam memeriksa harga pembelian pada nota dengan harga kontrak yang diberikan. Bagian *receiving* seharusnya memiliki *list* harga kontrak dari semua *supplier* karena bagian *receiving*lah yang melakukan *input* nominal sesuai dengan nominal pada nota sebelum nota diberikan kepada *cost control*, sehingga dapat dilakukan *double check* pada nota dan mempercepat proses konfirmasi harga ketika terjadi ketidaksesuaian harga.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini Romdhonyati, E. N., Widyarti, H., dan Widiarto, A. (2021). Audit Manajemen Atas Fungsi Sumber Daya Manusia Pada PT Taspen (Persero) KCU Semarang. *Manajerial*, 8(02), 206. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v8i02.2449>
- Andika, I. P. R. M. (2022). Penerapan metode first in first out (fifo) pada bahan makanan di hotel fairfield by marriot bali legian. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 1(5), 1065–1080. <https://doi.org/10.22334/paris.v1i5.75>
- Fitri Erliya Wati, dan Sari Andayani. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Barang (Purchasing) Pada Harris Hotel dan Conventions Gubeng Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 196–204. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i3.2195>
- Fitriani, Z. R. (2022). Penilaian Efektivitas Fungsi Sumber Daya Manusia Melalui Audit Manajemen. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(2), 075–088. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/ritmik>
- Lediana Hadia Jenina, dan Lusy. (2022). *Analisa Sistem Pembelian dan Persediaan Barang di Hotel Defam Pasific Caesar Surabaya*. 12(2), 356–363.
- Mahardika, I. G. M. D. P., Laksana, I. P. Y., dan Utami, M. A. J. P. (2024). Analisis Pengendalian Food Cost Pada Hotel the St. Regis Bali Resort. *Ganec Swara*, 18(3), 1608. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i3.984>
- Nirwanda, N., dan Bayangkara. (2023). Penerapan Audit Manajemen Untuk Menilai Ekonomisasi, Efisiensi, Dan Efektivitas Pengendalian Produksi Dan Operasi (Studi Kasus Pada Ud.Sumber Makmur). *Journal of Student Research*, 1(2), 97–121. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/972/777>
- Nur Laela Mustika, dan Hendy Widiastoeti. (2023). Penerapan Audit Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Program Kegiatan Rekrutmen Karyawan Pada Co-Legal Indonesia. *Akuntansi*, 2(1), 176–188. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v2i1.204>
- Sagala, A., Firdaus, R., dan Malikussaleh, U. (2024). *Peran Sistem Pengendalian Internal dalam Meminimalkan Risiko pada Siklus Pembelian (Studi Kasus The*

Wing Es-Hotel).

Subhan, S., dan Ramdani, M. R. (2020). Audit Manajemen Atas Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas CV.Ladjalani di Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 30–40. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i1.350>

Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Alfabeta Bandung.

Tahapary, G. (2016). Analisa Pengendalian Persediaan Dalam Hubungannya Dengan Efisiensi Biaya Pada Kandatel Ambon. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 14(1), 358–368. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i3.96>

